

Kredibilitas Komunikator Ustadz pada Kalangan Jamaah Ustadz Communicator's Credibility among The Jamaat Community

¹Najiha Alsakinah

^{1,2}*Prodi Ilmu Manajemen Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116
e-mail: ¹najihalsakinah@gmail.com*

Abstract. Ustadz Hanan Attaki is one of the founders of Pemuda Hijrah by taking the concept of Da'wah street culture, especially the street children called children to play in a better direction (Hijra). This research focuses on the credibility of Ustadz Hanan Attaki communicator to his congregation. The dimensions of credibility that are of concern in research relate to skills, beliefs, dynamism, sociability, coordination and charisma. A Ustadz from a study that has a credibility in communicating can have a positive impact on its congregation. Simply stated that the purpose of this research is to know how the credibility of communicator ustadz Hanan Attaki on the congregation. The type of research used in this study is quantitative research with descriptive approach. This study does not seek or explain relation, neither test hypotheses nor make predictions but rather to obtain a picture of the present or systematic and factual circumstances in order to explain and solve the problem under investigation. analysis of quantitative data using measurement scale used is likert scale and tools using SPSS version 23. The study was conducted to Pemuda Hijrah Bandung pilgrims who followed the study with a population of approximately 400 pilgrims, samples taken to facilitate the study using slovin formula with the number of 98 respondents. The sampling technique used is accidental sampling. The results obtained from the research is Ustadz Hanan Attaki meet the requirements as a communicator of high credibility with the results that stated good value in each dimension.

Keywords: Communicator Credibility.

Abstrak. Ustadz Hanan Attaki merupakan salah satu founder dari Pemuda Hijrah dengan mengambil konsep dakwah street culture atau dakwah jalanan, terutama anak-anak jalan yang disebut dengan anak main untuk melakukan perpindahan ke arah yang lebih baik (Hijrah). Penelitian ini memfokuskan pada kredibilitas komunikator Ustadz Hanan Attaki pada kalangan jamaahnya. Dimensi kredibilitas yang menjadi perhatian dalam penelitian berkaitan dengan keahlian, kepercayaan, dinamisme, sosiabilitas, koorientasi dan kharisma. Seorang Ustadz dari suatu kajian yang memiliki kredibilitas dalam berkomunikasi dapat memberikan dampak positif kepada para jamaahnya. Secara sederhana dapat dinyatakan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kredibilitas komunikator ustadz Hanan Attaki pada kalangan jamaahnya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi melainkan untuk memperoleh gambaran mengenai keadaan yang terjadi pada masa sekarang atau yang sedang berlangsung secara sistematis dan faktual dengan tujuan untuk memaparkan serta penyelesaian dari masalah yang sedang diteliti. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert untuk analisis data kuantitatif dan alat bantu menggunakan SPSS versi 23. Penelitian dilakukan kepada jamaah Pemuda Hijrah Bandung yang mengikuti kajian dengan jumlah populasi kurang lebih 400 jamaah, sampel yang di ambil untuk memudahkan penelitian menggunakan rumus slovin dengan jumlah 98 responden. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah accidental sampling. Hasil yang di dapat dari penelitian adalah Ustadz Hanan Attaki memenuhi syarat-syarat sebagai komunikator yang berkredibilitas tinggi dengan hasil yang menyatakan nilai baik di setiap dimensinya.

Kata kunci: Kredibilitas Komunikator.

A. Pendahuluan

Masa muda adalah suatu fase dalam siklus kehidupan manusia yang berproses kearah perkembangan dan perubahan baik jasmani maupun rohani. Sangat diperlukan kesejukan rohani pada anak-anak muda sekarang yang merindukan kehidupan yang hakiki. Kesejukan yang melahirkan optimisme dan gairah untuk terus memperbaiki diri, dan mendekatkan diri pada Illahi. Salah satu caranya dengan mengikuti kegiatan kajian dakwah. Hakikat dakwah adalah mengajak, karena bila diringkas bersifat persuasif

(Mulyana, 2004:3-34). Suatu pesan persuasif akan lebih efektif apabila kita mengetahui bahwa penyampai pesan adalah orang yang ahli dibidangnya (Azwar, 1995:64-65).

Dakwah merupakan salah satu aktivitas komunikasi karena dalam dakwah terjadi proses pertukaran pesan dari Ustadz kepada para jamaahnya, dimana Ustadz berperan sebagai seorang komunikator, sedangkan para jamaah sebagai komunikan. Komunikator adalah pihak yang mengirimkan pesan kepada pihak lain.

Memfokuskan perhatian kepada pengembangan penyampaian dakwah atau komunikasi dakwah merupakan poin penting, karena berhasil tidaknya kegiatan dakwah banyak ditentukan oleh daya kredibilitas yang dimiliki oleh komunikator dalam penyampaian dakwah tersebut agar tercapai efektifitas dakwah. Kredibilitas komunikator adalah seperangkat persepsi komunikan tentang sifat-sifat komunikator (Rakhmat, 2005:257). Menurut Rogers dan Shoemaker komponen dari kredibilitas seorang komunikator terdiri dari kejujuran (kepercayaan) dan kompeten (keahlian) yang dimiliki oleh komunikatornya. Koehler, Annatol, dan Applbaum (Rakhmat, 2005:260) menambahkan empat komponen lagi yaitu Dinamisme, Sosiabilitas, Koorientasi dan Karisma. Adapun penggabungan antara 2 teori tersebut meliputi komponen-komponen keahlian, kepercayaan, dinamisme, sosiabilitas, koorientasi dan karisma.

Persoalan kredibilitas komunikator dalam penyampain dakwah perlu mendapat perhatian, dikaji, dan diteliti karena kredibilitas komunikator merupakan salah satu unsur yang penting agar tercapainya keberhasilan dakwah, khususnya dalam pengajian yang diadakan oleh Pemuda Hijrah Bandung dengan tokoh yang kerap mengisi kajian yaitu Ustadz Hanan Attaki. Dari banyaknya jumlah jamaah kajian Pemuda Hijrah, nama Ustadz Hanan Attaki semakin dikenal publik dikarenakan cara dakwahnya yang santai dan mampu merangkul semua kalangan, khususnya anak muda. Ia ingin ada sistem perubahan pada masyarakat dengan adanya dakwah. Demi perubahan yang lebih baik, ia mengemas gaya ceramahnya secara ringan dan mudah diterima bagi kalangan anak muda.

Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah kredibilitas Ustadz Hanan Attaki sebagai komunikator di kalangan jamaah kajian Pemuda Hijrah di Kota Bandung. Sehingga dari hasil penelitian dapat diketahui pula mengenai tingkatan keahlian, kepercayaan, dinamisme, sosiabilitas, koorientasi dan karisma yang dimiliki Ustadz Hanan Attaki sebagai seorang komunikator.

B. Landasan Teori

Kredibilitas Komunikator

Kredibilitas komunikator adalah seperangkat persepsi komunikan terhadap sifat-sifat komunikator yang terdiri dari beberapa komponen (Rakhmat, 2005:257). Seorang komunikator dikatakan memiliki kredibilitas tinggi apabila memenuhi syarat-syarat sebagai komunikator yang kredibel. Dua diantara syarat yang penting adalah keahlian dan kepercayaan (Rakhmat, 2005:256). Koehler, Annatol, dan Applbaum menambahkan empat komponen lagi yaitu Dinamisme, Sosiabilitas, Koorientasi dan Karisma (Rakhmat, 2005:260). Inti dari kredibilitas adalah persepsi, yang secara sederhana dapat diartikan pandangan komunikan terhadap komunikator. Tingkat kredibilitas seseorang ditentukan oleh pengaruh komunikan sebagai pelaku.

Keahlian

Keahlian adalah kesan yang dibentuk oleh komunikan tentang kemampuan komunikator dalam hubungannya dengan topik yang dibicarakan (Rakhmat, 2005:260). Keahlian komunikator berhubungan dengan penelitian dimana sumber dianggap

berpengatahuan, cerdas, berpengalaman, memiliki kewenangan tertentu dan menguasai skill yang bisa diandalkan (Venus, 2004:60).

Kepercayaan

Kepercayaan adalah kesan komunikan terhadap komunikator yang berkaitan dengan wataknya. Komunikator yang dapat dipercaya adalah komunikator yang dianggap jujur, tulus, bermoral, adil, sopan atau etis (Rakhmat, 2005:260).

Dinamisme

Dinamisme umumnya berkenaan dengan cara komunikasi (Rakhmat, 2005:260). Komunikator memiliki dinamisme bila ia dipandang sebagai seseorang yang bergairah, bersemangat, aktif, tegas, dan berani dalam hal penyampaian pesan.

Sosiabilitas

Sosiabilitas adalah kesan komunikan terhadap komunikator sebagai seorang yang periang dan mudah bergaul (Rakhmat, 2005:260). Maka dari itu, seorang ustadz harus pintar dan mampu berinteraksi sosial dengan masyarakat maupun jamaahnya.

Koorientasi

Koorientasi merupakan kesan komunikan terhadap komunikator sebagai seseorang yang mewakili kelompok yang disenangi atau sepaham dengan nilai-nilai masyarakat (Rakhmat, 2005:263) maupun jamaahnya, atau bahkan apakah ia tegar atau toleran dalam prinsipnya.

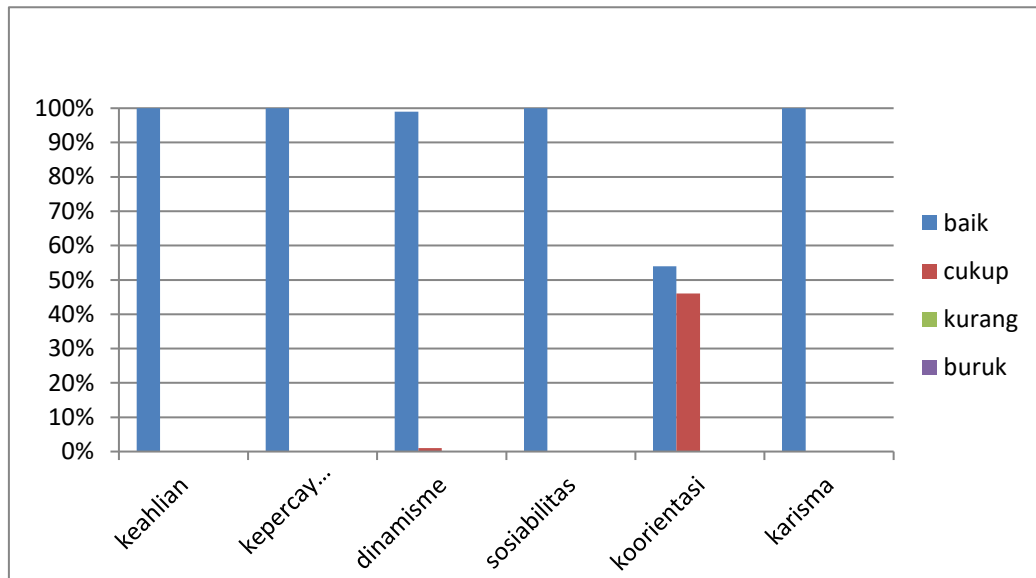
Karisma

Karisma adalah suatu sifat yang luar biasa yang ditunjukkan oleh komunikator sehingga dapat menarik komunikan bagaikan magnet yang menarik benda-benda sekitarnya (Rakhmat, 2005:261). Pemimpin karismatik adalah pemimpin yang mewujudkan atmosfir motivasi atas dasar komitmen dan identitas emosional pada visi, filosofi, dan gaya mereka dalam diri bawahannya (Ivancevich, dkk, 2007:209).

C. Hasil Penelitian

Setelah melakukan pengolahan data berdasarkan dari kuesioner yang disebarikan kepada jamaah kajian Pemuda Hijrah di Masjid Trans Studio Bandung. Penulis mendapatkan hasil penilaian mengenai kredibilitas komunikator Ustadz Hanan Attaki dalam dimensi keahlian seluruhnya tergolong dalam kategori baik dengan jumlah frekuensi 98 (100%). Penilaian responden terhadap dimensi kepercayaan seluruhnya juga tergolong dalam kategori baik dengan jumlah frekuensi 98 (100%). Penilaian responden terhadap dimensi dinamisme tergolong dalam kategori baik dengan jumlah frekuensi 97 (99%) dan kategori cukup dengan jumlah frekuensi 1 (1%). Penilaian responden terhadap dimensi sosiabilitas seluruhnya juga tergolong dalam kategori baik dengan jumlah frekuensi 98 (100%). Penilaian responden terhadap dimensi koorientasi tergolong dalam dua kategori yaitu kategori baik dengan jumlah frekuensi 53 (54%) dan kategori cukup dengan jumlah frekuensi 45 (46%). Penilaian responden terhadap dimensi karisma seluruhnya juga tergolong dalam kategori baik dengan jumlah frekuensi 98 (100%).

Berikut ini adalah hasil dari penelitian berdasarkan tingkatan komponen kredibilitas komunikator yang dimiliki Ustadz Hanan Attaki:



Gambar 1. Komponen Kredibilitas Komunikator

Dapat di simpulkan bahwa Ustadz Hanan Attaki memiliki kredibilitas komunikator yang baik (berkredibelitas) di kalangan jamaah kajian Pemuda Hijrah di Kota Bandung. Seperti halnya dikatakan bahwa seseorang memiliki kredibilitas tinggi apabila memenuhi syarat-syarat sebagai komunikator yang berkredibelitas tinggi.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kredibilitas komunikator Ustadz Hanan Attaki di kalangan jamaah Pemuda Hijrah Bandung yang telah di analisis oleh penulis pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kredibilitas komunikator Ustadz Hanan Attaki dalam dimensi keahliaan menunjukkan penilaian baik dengan kategori sangat setuju dari keseluruhan indikator keahliaan yaitu kecerdasan, kemampuan, keahliaan, pengetahuan, dan pengalaman. Indikator keahliaan mendapatkan perolehan nilai tertinggi dan indikator pengalaman dengan penilaian terendah. Pada dimensi ini, jamaah menilai bahwa Ustadz Hanan Attaki memiliki ilmu untuk berdakwah dan mengetahui cara menyampaikan dakwah atau pesannya kepada para jamaah, sehingga jamaah pun dapat menilai bahwa Ustadz Hanan Attaki merupakan sosok ustadz yang memang ahli ataupun cerdas dalam berdakwah.
2. Kredibilitas komunikator Ustadz Hanan Attaki dalam dimensi kepercayaan berdasarkan hasil penelitian menunjukkan penilaian baik. Indikator keadilan menjadi penilaian yang tertinggi dan penilaian terendah pada indikator ketulusan pada karakter atau watak Ustadz Hanan Attaki. Pada dimensi ini, jamaah menilai karakter atau watak Ustadz Hanan Attaki menentukan jamaahnya untuk mematuhi terhadap apa yang disampaikan. Jamaah percaya akan apa yang disampaikan ustadz sesuai dengan apa yang diperbuatnya, karena penyampaian dakwah dalam wujud perkataan juga sesuai dengan penyampaian pesan dakwah dalam wujud perbuatan dan juga mempunyai maksud yang baik.
3. Pada dimensi dinamisme, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan penilaian baik mengenai kredibilitas komunikator Ustadz Hanan Attaki. Indikator yang mendapatkan penilaian tertinggi yaitu pada indikator semangat dan penilaian

yang paling rendah pada indikator tegas. Berdasarkan hasil statistik menunjukkan bahwa dinamisme yang didalamnya merupakan kesan yang dibentuk oleh jamaah tentang cara komunikasi Ustadz Hanan Attaki dalam berdakwah menunjukkan hasil yang baik dengan kategori baik dari keseluruhan indikator dinamisme yaitu semangat, keaktifan, ketegasan dan keberanian dalam hal menyampaikan pesan. Pada dimensi ini, jamaah menilai bahwa Ustadz Hanan Attaki merupakan seorang ustadz yang pintar dan mampu berinteraksi sosial dengan jamaahnya dengan cara penyampaian dakwah Ustadz Hanan Attaki menarik sehingga melahirkan kesan terhadap ustadz ahli dalam topik atau ilmu yang sedang disampaikannya dengan tegas tanpa adanya rasa takut.

4. Mengenai kredibilitas komunikator Ustadz Hanan Attaki dalam dimensi sosibilitas berdasarkan hasil penelitian mendapatkan penilaian baik. Berdasarkan hasil statistik menunjukkan bahwa sosiabilitas yang didalamnya merupakan kesan jamaah terhadap Ustadz Hanan Attaki sebagai seorang yang pintar dan mampu berinteraksi sosial dengan jamaahnya menunjukkan hasil yang baik dengan kategori baik dari keseluruhan indikator sosiabilitas yaitu memiliki pribadi yang hangat dan bersahabat. Pada indikator rendah hati mendapatkan hasil tertinggi sedangkan indikator pribadi yang hangat mendapatkan penilaian yang terendah. Pada dimensi ini, jamaah menilai bahwa Ustadz Hanan Attaki merupakan seorang ustadz yang pintar dan mampu berinteraksi sosial dengan jamaahnya seperti penggunaan tutur bahasa yang baik dan sopan, lebih menghargai sesama, serta seringkali mengadakan kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial.
5. Penilaian yang baik diperoleh pada kredibilitas komunikator Ustadz Hanan Attaki dalam dimensi koorientasi. Berdasarkan hasil statistik menunjukkan bahwa koorientasi yang didalamnya merupakan kesan jamaah terhadap ustadz Hanan Attaki sebagai seorang yang mewakili suatu kelompok dengan pemahaman nilai-nilai yang sama dengan jamaahnya menunjukkan hasil yang baik dengan kategori baik dari keseluruhan indikator koorientasi yaitu sepaham dan toleransi dengan jamaahnya. Indikator dengan perolehan nilai tertinggi terletak pada indikator sepaham dan yang terendah adalah indikator toleran. Pada dimensi ini, jamaah menilai bahwa Ustadz Hanan Attaki memiliki kesamaan dan toleransi terhadap jamaahnya dalam prinsip dakwahnya.
6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kredibilitas komunikator Ustadz Hanan Attaki dalam dimensi karisma menunjukkan penilaian baik dengan kategori sangat setuju dari keseluruhan indikator. Berdasarkan hasil statistik menunjukkan bahwa karisma yang didalamnya merupakan kesan jamaah terhadap sifat yang luar biasa yang ditunjukkan oleh Ustadz Hanan Attaki sehingga dapat menarik jamaah bagaikan magnet yang menarik benda-benda sekitarnya sehingga membuatnya menjadi seorang yang dikagumi karena kemampuan dan kewibawaannya. Indikator ciri khas mendapatkan nilai tertinggi dan indikator suri tauladan mendapatkan nilai terendah. Pada dimensi ini, jamaah menilai bahwa Ustadz Hanan Attaki memiliki karisma dengan ciri khas dan sifat sehingga dikagumi oleh para jamaahnya.
7. Keahlian, kepercayaan, dinamisme, sosiabilitas, koorientasi dan karisma secara bersama-sama memiliki kredibilitas dengan hasil positif atau baik yaitu keahlian dengan jumlah frekuensi 98 (100%) kategori baik, kepercayaan mendapat kategori baik dengan jumlah frekuensi 98 (100%), dinamisme menunjukkan hasil penelitian dengan kategori baik sebesar 97 (99%) dan kategori cukup sebesar 1 (1%), sosiabilitas menunjukkan hasil penelitian dengan kategori baik sebesar 98

(100%), koorientasi menunjukkan hasil penelitian dengan kategori baik sebesar 53 (54%) dan kategori cukup dengan sebesar 45 (46%) dan karisma dengan menunjukkan hasil penelitian dengan kategori baik sebesar 98 (100 %).

Daftar Pustaka

- Azwar Syarifudin.(1995) Sikap Manusia Teori dan pengukuranya. Edisi 2. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.
- Ivancevich, dkk. 2007. Perilaku dan Manajemen Organisasi Jilid 1 Edisi Ketujuh. Jakarta: Elangga.
- Mulyana, Deddy. 2004. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, Jalaluddin.2005.Psikologi Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Venus, Antar. (2004).Manajemen Kampanye, Panduan Teoritis dan Praktis. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.